

Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening

AKURASI
33

Mega Lestari, Dewi Cahyani Pangestuti, dan Ardhiani Fadila
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Pembangunan Nasional Jakarta

Research Paper
Financial Management

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, income, and risk perception on investment decisions through financial behavior as an intervening variable in the workforce aged 20 - 30 years in the Medan Satria village area. The sample size used was 94 respondents using non-probability sampling method, especially purposive sampling technique. Data collection was done by distributing questionnaires via google form. The analysis technique used is PLS (Partial Least Square) analysis through the Smart PLS 3 program. The results show (1) financial literacy has a significant positive effect on investment decisions, (2) income has a significant negative effect on investment decisions, (3) perception of risk has a significant positive effect on investment decisions, (4) financial literacy has a significant positive effect on financial behavior, (5) income has a significant positive effect on financial behavior, (6) perception of risk has a significant positive effect on financial behavior, (7) financial literacy has a significant negative effect on investment decisions through financial behavior, (8) income does not have a significant positive effect on investment decisions through financial behavior, (9) risk perception does not have a significant positive effect on investment decisions through financial behavior

Received: 31 Mar 2022
Accepted: 16 Apr 2022
Online: 25 Apr 2022



Keywords:

Financial Literacy, Income, Risk Perception, Investment Decision, Financial Behavior

Akurasi: Jurnal Riset
Akuntansi dan Keuangan,
Vol 4, No.1, 2022,
pp. 33 - 46

Corresponding Author:

Mega Lestari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Pembangunan Nasional Jakarta
E-mail : megalestari@upnvj.ac.id
DOI: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>

eISSN 2685-2888



© The Author(s) 2022

CC BY This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

PENDAHULUAN

Meluasnya virus Covid-19 menyebabkan aktivitas perekonomian dunia termasuk Indonesia melemah. Aktivitas ekonomi ini mencakup aktivitas kegiatan produksi, distribusi, serta konsumsi (Yuniarti dkk, 2020). Akibat krisis tersebut membuat terganggunya kegiatan operasional perusahaan yang menyebabkan sejumlah pekerja terpaksa diberhentikan, pun juga tak sedikit yang dilakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Berbagai masalah yang dihadapi masyarakat selama masa pandemi tidak hanya berdampak pada berbagai bidang kehidupan, seperti keluarga, pekerjaan, pendidikan, namun juga di bidang ekonomi. Salah satu permasalahan di bidang ekonomi adalah pengelolaan keuangan. Masalah keuangan kerap kali terjadi akibat kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat umum dalam mengatur keuangan dengan baik yang membuat mereka menghadapi beragam pilihan dalam penentuan keputusan. Salah satunya yakni keputusan keuangan.

Dalam keputusan pengetahuan keuangan, finansial literasi yang mumpuni sangat diperlukan dalam menghadirkan keseimbangan bagi perolehan pendapatan serta pengeluaran anggaran atau konsumsi. Pengetahuan keuangan lebih dari sekedar kemampuan untuk memahami masalah keuangan, namun juga untuk memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik seperti melakukan keputusan investasi. Menurut informasi yang diberikan Badan Pusat Statistik (BPS), angka partisipasi angkatan kerja (TPAK) milenial pada tahun 2017 sejumlah 67,24%. Ini menyumbang lebih dari dua pertiga dari populasi dalam memasuki pasar tenaga kerja. Dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya, yang lebih mementingkan keseimbangan antara kehidupan pribadi dengan karir mereka dan dikenal lebih konsumtif. Mereka menjadi lebih rentan karena lebih banyak menghabiskan uang bukan untuk memenuhi kebutuhannya melainkan untuk gaya hidup.

Dalam proses peningkatan pengetahuan keuangan, sikap dan perilaku keuangan juga harus dipertimbangkan sebagai bagian dari proses memperoleh pemahaman keuangan. Menurut Harahap dkk (2020), perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan bagaimana seseorang menggunakan dan mengelola sumber daya keuangan, termasuk keputusan investasi. Aspek lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah pendapatan. Menurut Sukirno (2006) pendapatan didefinisikan sebagai total uang yang didapatkan sekelompok orang atas prestasi kerja mereka dalam periode waktu tertentu, yakni hari, minggu, bulan, maupun tahun. Penghasilan juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. (Shinta & Lestari, 2019) juga berpendapat bahwa memiliki tingkat pendapatan yang relatif tinggi bisa membuat sebagian orang mengalami kesulitan keuangan karena tidak memiliki sikap atas manajemen keuangan yang baik serta kurangnya tanggung jawab terhadap dana yang mereka miliki.

Aspek terpenting dari manajemen keuangan adalah perencanaan investasi, karena melakukan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan jangka panjang (Susdiani, 2017 dalam (Mega & Pertiwi, 2018). Investasi merupakan kegiatan operasi ekonomi di mana pemilik modal melakukan investasi langsung maupun tidak langsung dimana harapannya akan menghasilkan profit. Investasi bisa digunakan sebagai alat untuk pemulihan perekonomian, membangun lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan (Jufrida dkk, 2017). Setiap investasi pasti mempunyai tingkat resiko yang berbeda pula, mulai dari tingkat resiko yang rendah sampai yang tinggi. Kian besar resiko yang ada maka kian besar pula keuntungan yang akan diperoleh. Persepsi resiko lebih didasarkan pada penilaian subjektif investor mengenai karakteristik dan tingkat risiko yang akan mereka hadapi. Investor dengan potensi persepsi risiko besar lebih cenderung mempertimbangkan ulang investasi mereka (Alquraan dkk, 2016). Investor dengan

persepsi resiko yang besar akan semakin waspada saat melakukan pemilihan investasi. Sedangkan, investor dengan persepsi risiko kecil cenderung lebih toleran terhadap risiko.

Namun beberapa hasil penelitian terkait pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi resiko pada keputusan berinvestasi dalam perilaku keuangan memiliki hubungan yang berlainan. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh (Arianti, 2018) berpendapat bila keputusan investasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Sementara menurut penelitian yang dilaksanakan oleh (Gunawan, 2019) dan Harahap dkk (2020) menunjukkan tidak ada hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian yang dijalankan oleh (Fatimah dan Susanti, 2018) dan (Putri & Tasman, 2019) memaparkan bila terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keuangan dan pendapatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin dkk, 2017) dan (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018) menyatakan bila tidak adanya hubungan yang signifikan antara perilaku manajemen keuangan dan pendapatan. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) mengatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Namun penelitian yang dilakukan (Budiarto, 2017), (Putra dkk, 2016), (Pradikasari dan Isbanah, 2018) menunjukkan hasil yang berbeda jika literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Aren & Zengin, 2016) dan (Baghani & Sedaghat, 2014) menunjukkan bahwa persepsi risiko mempengaruhi penentuan keputusan investasi. Akan tetapi penelitian yang dilaksanakan oleh (Pradikasari dan Isbanah, 2018) dan (Alquraan dkk, 2016) menunjukkan hasil berbeda bahwa persepsi resiko tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Dari penjabaran diatas terlihat bahwa terdapat beberapa permasalahan mengenai pengelolaan keuangan angkatan kerja yang termasuk dalam generasi milenial dimana masih rendahnya literasi keuangan di Indonesia. Maka perlu melakukan penelitian terkait literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada generasi milenial khususnya angkatan kerja yang berusia 20-30 tahun di Kelurahan Medan Satria Bekasi dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, pendapatan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Prospek (*Prospect Theory*)

Teori prospek dirumuskan pertama kali pada awal 1980-an oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky yang menggabungkan dua disiplin ilmu, ekonomi dan psikologi, untuk menganalisis tindakan seseorang ketika membuat keputusan ekonomi diantara dua opsi. Penekanan teori prospek adalah cara keputusan dibuat secara nyata (*descriptive approach*). Teori ini beranggapan jika keputusan yang diambil seseorang sudah berpikir rasional, tetapi terkadang dalam penentuan keputusan tidak berpikir rasional saat menetapkan pilihannya (Robison dkk, 2010). Tversky & Kahneman, (1981) juga memberi kritik terkait teori utilitas yang dipakai dalam pengambilan keputusan investasi khususnya dalam situasi berisiko berdasarkan karakteristik psikologis manusia.

Teori Perilaku Keuangan (*Theory of Financial Behavioral*)

Menurut Lubis dkk, (2013 hlm.16) berpendapat perilaku keuangan merupakan teori psikologi yang mencoba mempelajari emosi dan kesalahan kognitif yang dapat berdampak pada perilaku seseorang. Perry dan Morris dalam (Zahriyan, 2016) mengemukakan bila perilaku pengelolaan keuangan yang baik meliputi 5 komponen yaitu menyisihkan dana untuk keluarga dan diri sendiri,

menabung, perencanaan terkait cara menggunakan uang untuk kebutuhan di masa depan, melakukan pembayaran kewajiban bulanan tepat pada waktunya, serta kemampuan untuk menggunakan uang sesuai kebutuhan. Menurut (Rahmayanti dkk, 2019) berpendapat bahwa melalui manajemen keuangan, perilaku keuangan seseorang saling berkaitan dengan tanggung jawab keuangannya. Karena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pengetahuan keuangan dinilai secara objektif dan subjektif, memperlihatkan secara umum jika orang tersebut memiliki persepsi yang buruk tentang tingkat kemampuan mereka sendiri.

Keputusan Berinvestasi

Budiarto (2017) menyatakan keputusan individu untuk melakukan investasi adalah kebijakan yang dibuat berdasarkan dua ataupun lebih pilihan investasi yang diharap bisa menghasilkan profit pada waktu mendatang. Jumlah investor yang semakin banyak di pasar modal bisa menyebabkan keputusan investasi yang dibuat dalam bentuk kolaborasi keputusan juga semakin banyak, seperti berapa banyak yang harus di investasikan dan kapan harus berinvestasi.

Literasi Keuangan

Roestanto (2017, hlm.1) menjelaskan literasi keuangan merupakan metode untuk mendorong peningkatan pengetahuan, kemampuan, serta kepercayaan masyarakat ketika menangani keuangan pribadinya. Literasi keuangan sangat krusial perannya demi mencapai kesejahteraan hidup. Diperkirakan dengan melakukan cara mengelola keuangan yang memadai dan ditopang oleh literasi keuangan mumpuni maka taraf hidup mereka akan meningkat. Literasi keuangan didefinisikan oleh (Potrich dkk, 2015) dalam penelitiannya sebagai campuran dari pemahaman terkait keuangan, perilaku keuangan, serta sikap keuangan. Ini bisa menunjukkan bahwasanya ada tiga aspek yang berpengaruh atas literasi keuangan yaitu pengetahuan, perilaku, serta sikap individu terkait keuangan.

Pendapatan

Pendapatan menurut (Susanti & Fahlevi, 2016) adalah hasil yang dinilai pada tingkat atau nilai tertentu sebagai hasil kerja seseorang. Pendapatan adalah total dana yang didapatkan penduduk untuk kinerja mereka dalam periode waktu tertentu baik tahunan, bulanan, mingguan, ataupun harian (Sukirno, 2006). Jumlah uang yang dihasilkan dari aktivitas bisnis dan salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kesejahteraan seseorang merupakan definisi dari pendapatan. Pendapatan dapat digunakan sebagai gambaran kemajuan ekonomi masyarakat. (Fitri Arianti, 2020) menyebutkan bahwa penghasilan individu yang semakin tinggi akan memperlihatkan sikap tanggung jawab dalam perilaku keuangannya yang menyangkut uang yang tersedia serta memberikan kesempatan untuk bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab tersebut yang nantinya akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi.

Persepsi Risiko

Mar'atur Rosyidah & Lestari (2013) juga berpendapat bahwa kadangkala individu bisa menerima informasi yang berbeda antara kenyataan objektif yang diterima dengan harapannya. Akibatnya, muncul perbedaan dalam cara tiap orang memandang situasi tertentu. Persepsi risiko sangat krusial ketika mengelola perilaku keuangan manusia, khususnya dalam hal keputusan yang diambil. Terdapat perbedaan terkait besaran risiko yang diambil tiap individu tergantung pada karakteristik produk dan kepercayaan diri. Maka dari itu, perlunya pengetahuan dan pemahaman investasi terkait perilaku keuangan dalam menentukan situasi berisiko.

METODE

Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Adapun variabel bebas dari penelitian berikut meliputi literasi keuangan, pendapatan, serta persepsi risiko. Dan variabel dependen penelitian adalah keputusan investasi. Serta variabel intervening dalam penelitian ini yakni perilaku keuangan.

Prosedur Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik yang diterapkan untuk pengambilan sampel yakni teknik *non-probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yakni *purposive sampling* yang melakukan penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu (Sugiyono 2015, hlm 124). Sampel pada penelitian ini merupakan angkatan kerja yang memiliki rentang usia 20-30 tahun dan bertempat tinggal di Kelurahan Medan Satria Bekasi. Data Responden pada penelitian ini mempunyai kriteria serta karakteristik yang didasarkan pada jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, status pernikahan dan pendapatan.

Tabel 1.

Karakteristik Responden

	Jumlah	Tingkat Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	48	51,1
Perempuan	46	48,9
Usia		
20-25	68	72,3
26-30	26	27,7
Pendidikan Terakhir		
SMA/Sederajat	50	53,2
Diploma	28	29,8
Sarjana	16	17,0
Status Pernikahan		
Belum Menikah	66	70,2
Menikah	28	29,8
Pendapatan		
≤ 5.000.000	45	47,9
6.000.000 – 15.000.000	49	52,1

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Variabel yang diukur dengan skala Likert yakni variabel keputusan investasi, perilaku keuangan, literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko. Alpha Cronbach untuk skala ini menghasilkan nilai melebihi 0,7, dimana literasi keuangan sebanyak 0,896, pendapatan sebesar 0,822, persepsi risiko sebesar 0,877, keputusan investasi sebesar 0,830 dan perilaku keuangan sebesar 0,890.

Analisis Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada angkatan kerja di Kelurahan Medan Satria Bekasi. Kuesioner terdiri dari berbagai variabel yang diukur dengan skala Likert. Jawaban masing-masing instrumen memiliki nilai sangat baik hingga sangat tidak baik dengan rincian berikut ini: Sangat setuju: Skor 5, Setuju: Skor 4, Cukup Setuju : Skor 3, Tidak Setuju : Skor 2, dan Sangat Tidak Setuju : Skor 1. Olah data diadakan dengan mengaplikasikan PLS dan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis dengan uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penggunaan *Outer model* ditujukan guna mengetahui ukuran atas reliable dan valid masing-masing indikator variabel laten (Junianto dan Sabtohadhi, 2020). Uji *loading factor* dilaksanakan sebagai pengujian awal di setiap indikator, dimana didalamnya terdapat masing-masing konstruk dari literasi keuangan, pendapatan, persepsi risiko, keputusan investasi dan perilaku keuangan yang telah memenuhi nilai convergent validity lewat program Smart PLS 3.

Uji *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* yakni pengujian yang digunakan guna mempertimbangkan adanya ukuran konstruk yang berbeda sehingga sebaiknya tidak memiliki keterkaitan tinggi (Junianto dan Sabtohadhi, 2020). Uji ini menggunakan nilai dari *output Fornell-Larcker Criterion* dan nilai AVE di setiap pernyataan variabel. Pada table 1, dapat diketahui nilai *fornell-larcker criterion* menghasilkan nilai melebihi 0,6 pada masing-masing konstruk variabel. Ini berarti variabel literasi keuangan, pendapatan, persepsi risiko, keputusan investasi dan perilaku keuangan disebut valid.

Tabel 2.

Nilai *Fornell-Larcker Criterion*

	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Pendapatan	Persepsi Risiko	Perilaku Keuangan
Keputusan Investasi	0.742				
Literasi Keuangan	0.751	0.721			
Pendapatan	0.548	0.596	0.732		
Persepsi Risiko	0.687	0.687	0.755	0.738	0.753
Perilaku Keuangan	0.651	0.737	0.709		0.710

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sesuai uji validitas. Uji reliabilitas berperan dalam mengukur tingkat konsisten intern pada alat ukur dengan melihat nilai yang ada pada *composite reliability* serta *cronbach's alpha*. Nilai *composite reliability*, disebut reliable apabila menghasilkan nilai melebihi 0,7. Pada table 2 terlihat masing-masing variabel menghasilkan nilai melebihi 0,7, yang artinya nilai *composite reliability* yang dihasilkan pada tabel 2 disebut reliable serta telah memenuhi ketentuan. Sementara *cronbach's alpha* yakni penilaian batas bawah dari nilai reliabilitas (Junianto dan Sabtohadhi, 2020). Nilai untuk reliabel pada *cronbach's alpha* memenuhi syarat apabila melebihi 0,7. Pada tabel 2 menunjukkan jika setiap variabel memiliki nilai melebihi 0,7

dengan nilai paling besar diperoleh literasi keuangan dan paling rendah diperoleh pendapatan, yang menunjukkan masing-masing variabel telah sesuai dengan persyaratan dan dinyatakan reliabel. Pada tabel 2, juga terlihat jika nilai AVE yang didapatkan memiliki nilai melebihi 0,5. Dengan ini, hasil nilai AVE disebut valid.

Tabel 3.*Nilai Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Literasi Keuangan	0.896	0.866	0.520
Pendapatan	0.822	0.719	0.536
Persepsi Risiko	0.877	0.829	0.545
Keputusan Investasi	0.830	0.729	0.551
Perilaku Keuangan	0.890	0.859	0.504

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian yang dilakukan pada model structural dijalankan menggunakan uji koefisien determinasi atau dikenal dengan R-square. Uji ini dilakukan guna mengetahui cara pengaruh antara variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Di tabel 3, diketahui nilai *r-square* menghasilkan nilai sejumlah 0,637. Nilai 0,637 untuk *r-square* dikategorikan sedang, sebab jika nilai *r-square* kian mendekati angka 1, maka menunjukkan hasil kian baik. Hal ini menjelaskan literasi keuangan, pendapatan, serta persepsi risiko berkontribusi sebanyak 63,7% pada keputusan investasi, lalu sebesar 36,3% bisa dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Mengacu pada hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan program *Smart PLS 3*, terlihat literasi keuangan berdampak positif atas keputusan investasi. Hasil tersebut ditunjukkan melalui nilai *t* statistik yang bernilai lebih tinggi dibanding *t* tabel atau $2,811 > 1,98$, nilai signifikansi bernilai lebih rendah dibanding 0,05 atau $0,005 \leq 0,05$ memperlihatkan hasil signifikan dari literasi keuangan atas keputusan investasi, yang menandakan variabel literasi keuangan berdampak positif pada keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dapat pula diartikan apabila generasi milenial yang termasuk angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria, dengan mempunyai literasi keuangan yang mempuni, akan mencerminkan keputusan dalam berinvestasi ke arah yang baik. Hal ini karena wawasan yang dipunya seseorang mengenai keuangan, karenanya bisa memberikan bantuan dalam menjalankan serta mengatur keuangan yang dipunya. Literasi keuangan juga menyadarkan individu terhadap penggunaan produk keuangan dan terhindar dari masalah keuangan karena adanya pemahaman untuk mencegah risiko keuangan, sehingga keputusan investasi dapat ditetapkan dengan bijak. Dengan ini, penelitian selaras dengan penelitian (Putra dkk, 2016), (Fitri Arianti 2020) dan (Hastings & Mitchell, 2020) dengan kesimpulan bahwasanya literasi keuangan berpengaruh positif atas keputusan investasi. Oleh karenanya, hadirnya keselarasan dengan hipotesis awal yakni literasi keuangan memberikan pengaruh positif atas keputusan investasi yang menunjukkan **H₁ diterima**.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Mengacu pada hasil penelitian pada uji hipotesis memperoleh hasil pendapatan memberi pengaruh negatif pada keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan melalui nilai *t* statistik yang bernilai lebih kecil

dibanding t tabel atau $0,037 < 1,98$, nilai signifikansi melebihi $0,05$ atau $0,097 \geq 0,05$ yang menandakan variabel pendapatan punya pengaruh negatif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dapat disimpulkan bahwasanya dalam berbagai indikator pendapatan yakni alokasi serta sumber pendapatan bisa berpengaruh pada keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dapat pula diartikan apabila angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria mempunyai pendapatan yang tinggi namun tidak ada sikap tanggung jawab, maka pengambilan keputusan untuk melakukan investasi akan rendah. Ini dikarenakan pengalokasian pendapatan yang didapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu mereka belum mempunyai tanggungan dalam berkeluarga dan lebih menekankan untuk memenuhi kebutuhan saat sekarang atau jangka pendek dibanding dengan kebutuhan jangka panjang, sehingga pengelolaan pendapatan yang dimiliki kurang bijak yang mempengaruhi penetapan keputusan investasi. Dari hasil tersebut, penelitian berikut serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Putri & Isbanah 2020) dengan kesimpulan bahwa adanya pengaruh negatif pendapatan atas keputusan investasi. Maka dari itu, tak ditemukan keselarasan dengan hipotesis awal yaitu pendapatan memberi pengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi, yang berarti **H₂ ditolak**.

Table 5.

Nilai Uji t statistik

	<i>T Statistic</i> ($ O/STDEV $)	<i>P Values</i>
Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	2.811	0.005
Pendapatan -> Keputusan Investasi	0.037	0.971
Persepsi Risiko-> Keputusan Investasi	2.425	0.016
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	3.874	0.000
Pendapatan-> Perilaku Keuangan	2.595	0.010
Persepsi Risiko -> Perilaku Keuangan	2.550	0.011
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan => Keputusan Investasi	0.613	0.540
Pendapatan -> Perilaku Keuangan => Keputusan Investasi	0.580	0.562
Persepsi Risiko -> Perilaku Keuangan => Keputusan Investasi	0.551	0.582

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Pada uji hipotesis diambil kesimpulan jika persepsi risiko punya pengaruh positif atas keputusan investasi. Hasil ini ditandai dengan nilai t statistic yang memiliki nilai melebihi t tabel atau $2,425 > 1,98$, nilai signifikansi bernilai melebihi $0,05$ atau $0,016 \leq 0,05$ ini mengindikasikan bila hasil signifikan dari persepsi risiko terhadap keputusan investasi, yakni variabel persepsi risiko punya dampak signifikan positif atas keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dapat pula diartikan apabila angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria, mempunyai persepsi risiko yang baik, maka keputusan dalam berinvestasi juga ikut baik. Ini disebabkan adanya pengetahuan yang dipunya seseorang mengenai risiko yang akan dialami, sehingga dapat membantu dalam mengatasi kerugian akan risiko yang diperoleh ketika investasi. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Aren dan Zengin 2016) yang menjelaskan adanya

pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Maka dari itu adanya kesesuaian dengan hipotesis awal yaitu persepsi risiko memberi pengaruh signifikan positif atas keputusan investasi yang menunjukkan bila **H₃ diterima**.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis menggunakan program *Smart PLS 3*, menandakan literasi keuangan mempunyai dampak positif atas perilaku keuangan. Hasil ini ditandai melalui nilai *t* statistik yang melebihi nilai *t* tabel atau $3,874 > 1,98$, nilai signifikansi bernilai kurang dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$ mengindikasikan hasil signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dimana menandakan bila variabel literasi keuangan memiliki dampak signifikan positif bagi perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Bisa diambil kesimpulan bahwasanya dalam berbagai indikator literasi keuangan seperti pengetahuan keuangan, tabungan, investasi, serta asuransi bisa memberi pengaruh pada perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dapat pula diartikan apabila angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria, berkemampuan literasi keuangan yang mumpuni, sehingga akan mencerminkan perilaku keuangan secara baik. Dengan adanya pengetahuan yang dipunya seseorang mengenai keuangan bisa memberikan bantuan ketika menjalankan dan mengatur keuangan. Literasi keuangan juga menyadarkan individu terhadap penggunaan produk keuangan dan terhindar dari masalah keuangan, karena adanya pemahaman untuk mencegah risiko keuangan, sehingga perilaku keuangan dapat terkelola dengan baik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hamdani 2018) dan (Kurniawan dkk 2020) dengan temuan bila literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan. Karenanya, hadir kesesuaian dengan hipotesis awal bahwa literasi keuangan memberi pengaruh signifikan positif atas perilaku keuangan yang mengindikasikan **H₄ diterima**.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan program *Smart PLS 3*, menjelaskan pendapatan punya pengaruh positif atas perilaku keuangan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *t* statistik memperoleh nilai yang melebihi *t* tabel atau $2,595 > 1,98$, nilai signifikansi memperoleh nilai dibawah 0,05 atau $0,010 \leq 0,05$ yang menunjukkan hasil signifikan dari pendapatan terhadap perilaku keuangan, dimana menandakan variabel pendapatan punya pengaruh dan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dapat disimpulkan bahwasanya dalam berbagai indikator pendapatan seperti alokasi dan sumber pendapatan bisa memberi pengaruh pada perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Studi ini sepaham dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Fatimah dan Susanti 2018) dan (Putri dan Rahyuda 2017) mempunyai kesimpulan pendapatan berpengaruh bagi perilaku keuangan. Karenanya, hadir keselarasan dengan hipotesis awal yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan yang menunjukkan **H₅ diterima**.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis memperoleh hasil persepsi risiko punya pengaruh positif pada perilaku keuangan. Hal tersebut ditandai dengan nilai *t* statistik memiliki nilai melebihi *t* tabel atau $2,550 > 1,98$, nilai signifikansi bernilai melebihi 0,05 atau $0,011 \leq 0,05$ menunjukkan hasil signifikan dari persepsi risiko pada perilaku keuangan, berarti variabel

persepsi risiko berpengaruh dan positif pada perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dapat disimpulkan bahwa dalam indikator-indikator persepsi risiko seperti risiko tertentu, kerugian yang dialami, dan pemikiran berisiko dapat mempengaruhi perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Dalam penilaian persepsi risiko tersebut didasarkan pada keahlian yang dimiliki. Keahlian tersebut didapat dari bagaimana perilaku keuangannya sehingga mereka dapat mengetahui seberapa besar tingkat risiko yang nantinya akan diterima. Keahlian ini bisa diketahui melalui latar belakang pendidikan responden dimana sebagian dari responden merupakan tamatan Diploma dan Sarjana. Selain itu responden dengan usia 20-25 tahun lebih percaya diri dalam memutuskan perilaku terkait situasi berisiko dalam penanaman investasi. Studi ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Silvy & Yulianti 2013) dengan hasil adanya pengaruh persepsi risiko terhadap perilaku keuangan. Oleh karenanya, terdapat keselarasan dengan hipotesis awal yaitu persepsi risiko memiliki dampak signifikan positif atas keputusan investasi yang menandakan **H₆ diterima**.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan

Mengacu pada hasil perhitungan pada uji hipotesis moderasi dapat diketahui bila perilaku keuangan memperlemah relasi antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Kondisi ini ditandai dengan nilai t statistik memiliki nilai dibawah t tabel atau $0,613 < 1,98$, nilai signifikansi memiliki nilai lebih besar dari 0,05 atau $0,540 \geq 0,05$ menunjukkan hasil signifikan dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang menandakan variabel perilaku keuangan berpengaruh memperlemah relasi antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Hal ini diakibatkan masih kurangnya pengetahuan tentang keuangan masa depan dan sikap tanggung jawab dalam mencakup keuangan yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Selain itu juga latar belakang pendidikan responden yang mayoritas adalah SMA membuat masih ada yang kurang memiliki kemampuan pengetahuan yang luas terkait perencanaan keuangan, tabungan dan investasi yang membuat mereka sulit dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwasanya ada pengaruh negatif literasi keuangan pada keputusan investasi lewat perilaku keuangan. Oleh karenanya, tidak adanya kesesuaian dengan hipotesis awal yakni literasi keuangan punya pengaruh signifikan terkait keputusan investasi berdasarkan perilaku keuangan, yang menandakan **H₇ ditolak**.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan

Mengacu pada hasil perhitungan pada uji hipotesis moderasi menandakan perilaku keuangan memperlemah hubungan antara pendapatan terhadap keputusan investasi. Keadaan tersebut dicirikan dengan nilai t statistik bernilai kurang dari t tabel atau $0,580 < 1,98$, nilai signifikansi mempunyai nilai melebihi 0,05 atau $0,562 \geq 0,05$ menunjukkan hasil signifikan dari pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang menandakan variabel perilaku keuangan berpengaruh memperlemah hubungan antara pendapatan terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Hal ini dikarenakan dalam alokasi pendapatan yang dimiliki masih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang secara langsung mencerminkan kurangnya perilaku dalam pengelolaan keuangan yang juga mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Dengan demikian, penelitian ini mempunyai kesimpulan bahwa tidak berpengaruh signifikan positif antara pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. Karenanya, tidak ditemukan

keselarasan dengan hipotesis awal yaitu pendapatan tidak berpengaruh signifikan atas keputusan investasi melalui perilaku keuangan, yang mengindikasikan bila **H₈ ditolak**.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji hipotesis moderasi manandakan perilaku keuangan memperlemah relasi antara persepsi risiko dengan keputusan investasi. Kondisi ini dicirikan melalui nilai t statistik yang berada di bawah t tabel atau $0,551 < 1,98$, nilai signifikansi bernilai di atas 0,05 atau $0,582 \geq 0,05$ menunjukkan hasil signifikan dari persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan yang menandakan variabel perilaku keuangan berpengaruh memperlemah hubungan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Ini dikarenakan sebagian besar responden merupakan tamatan SMA/Sederajat yang berpengaruh pada kurangnya pengetahuan yang dimiliki individu terkait risiko yang akan dialami dan masih adanya pemikiran untuk tidak berinvestasi karena tidak mau menanggung risiko yang akan diterima. Selain itu rendahnya perilaku dalam mengelola keuangan juga dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti kurang konsistennya dalam hal menabung dan masih adanya kesulitan dalam memisahkan dana untuk kebutuhan pribadi atau tabungan/investasi. Maka sebab itu, studi ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan (Alquraan dkk, 2016) dan (Mar'atur Rosyidah & Lestari, 2013) yang mempunyai kesimpulan bila tidak ditemukan dampak signifikan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Maka dari itu, tidak ditemukan keselarasan dengan hipotesis awal yaitu persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan positif atas keputusan investasi, yang mengindikasikan **H₉ ditolak**.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Mengacu pada analisa data dan pengkajian yang dilaksanakan mengenai perilaku keuangan dalam keputusan investasi dengan variabel literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko pada angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria, bisa ditarik kesimpulan antara lain : (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. (2) Pendapatan berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. (3) Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. (4) Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. (5) Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. (6) Persepsi Risiko berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. (7) Literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. (8) Pendapatan tidak mempengaruhi atas keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara pendapatan dengan keputusan investasi. (9) Persepsi Risiko tidak mempengaruhi keputusan investasi melalui perilaku keuangan angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria. Serta dengan adanya variabel perilaku keuangan secara tidak langsung memperlemah hubungan antara persepsi risiko dengan keputusan investasi.

Implikasi Praktis / Teoritis

Dari hasil penelitian ini, bagi pihak akademisi yang melakukan penelitian terkait perilaku keuangan diharapkan dapat menambah variabel pada penelitian selanjutnya, baik variabel moderasi maupun variabel bebas lainnya seperti, sikap keuangan, gaya hidup, *locus of control*, dan pengalaman keuangan. Bagi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria harus kian menambah wawasannya mengenai keuangan agar memiliki perilaku keuangannya yang kian mumpuni. Hal tersebut bisa di dapat mencari tahu melalui internet. Bagi angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria harus lebih menambah pengetahuan tentang keputusan investasi agar dalam pengambilan keputusan investasi bisa dilakukan dengan bijak.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu adanya kondisi pandemi Covid-19, sehingga penyebaran kuesioner melalui *google form* dan tidak bisa bertatap muka langsung dengan responden. Kemudian tingkat pendidikan formal yang dimiliki angkatan kerja di wilayah Kelurahan Medan Satria mayoritas tamatan SMA/Sederajat dibanding tamatan diploma maupun sarjana menyebabkan pemahaman akan kuesioner menjadi kurang, karena hal tersebut pada saat penyebaran kuesioner masih perlu adanya pendampingan secara personal untuk memahami isi kuesioner.

Referensi

- Alquraan, T., Alqisie, A., & Al Shorafa, A. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions Of Individual Investors? (Evidences From Saudi Stock Market). In *American International Journal Of Contemporary Research* (Vol. 6). Retrieved From www.ajjcrnet.com
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence Of Financial Literacy And Risk Perception On Choice Of Investment. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 235, 656–663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Arianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi.
- Arifin, A. Z., Halim, K. D., & Siswanto, P. (2017). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Confidence, And Income On Financial Behavior Among The Workforce In Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Baghani, M., & Sedaghat, P. (2014). International Academic Journal Of Accounting And Financial Management Effect Of Risk Perception And Risk Tolerance On Investors' Decision Making In Tehran Stock Exchange. *International Academic Journal Of Accounting And Financial Management*, 1(1), 79–87. Retrieved From www.iajest.com
- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi.
- Fatimah Dan Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Fitri Arianti, B. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *The Effect Income And Financial Behavior On Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening*. 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Gunawan, A. (2019). Effect Of Financial Literacy And Lifestyle Of Finance Student Behavior. *International Journal Of Business Economics*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>

- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Versi Cetak*, 1(1), 139–145.
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225-238.
- Hastings, J., & Mitchell, O. S. (2020). How Financial Literacy And Impatience Shape Retirement Wealth And Investment Behaviors. *Journal Of Pension Economics And Finance*, 19(1). <https://doi.org/10.1017/S1474747218000227>
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & Cahyani, D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225-238.
- Iqnatia, Y., Tias, N., & Pangestuti, D. C. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi, Dan Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(2), 213-228.
- Junianto, D. DAN Sabtohadji, J. (2020). Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu DAN Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula. *Equilibrium*, 9(1), 1–9.
- Jufrida, F., Syechalad, Mohd. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1). <https://doi.org/10.24815/jped.V2i1.6652>
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains DAN Organisasi*, 1(1), 50-63.
- Kresna, T. M., Nurmatias, N., & Pangestuti, D. C. (2020, January). Perilaku Manajemen Keuangan pada Cashless Society. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I*.
- Lubis, A. N., Sadalia, I., Fachrudin, K. A., & Meliza, J. (2013). Perilaku Investor Keuangan. *Medan: Ussu Press Art Design, Publishing, Dan Printing*.
- Mar'atur Rosyidah, S., & Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. In *Journal Of Business And Banking* (Vol. 3).
- Mega, M., & Pertiwi, M. (2018). Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi.
- M., Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Millennial Kota Padang. *01(01)*.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinantes Da Alfabetização Financeira: Análise Da Influência De Variáveis Socioeconômicas E Demográficas. *Revista Contabilidade & Finanças*, 26(69). <https://doi.org/10.1590/1808-057X201501040>
- Pradikasari Dan Isbanah. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya*.
- Putra Et Al. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi.
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Rahmayanti, W., Sri Nuryani, H., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.V2i1.267>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/Eeb.2017.V06.I09.P09>
- Rizkiawati Dan Asandimitra. (2018). *Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*.
- Robison, L. J., Shupp, R. S., & Myers, R. J. (2010). Expected Utility Paradoxes. *The Journal Of Socio-Economics*, 39(2). <https://doi.org/10.1016/j.soc.2009.12.005>
- Roestanto, A. (2017). Literasi Keuangan. *Yogyakarta: Istana Media*.

- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact Of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern On Career Woman Financial Management Behaviour With Locus Of Control As. *Journal Of Business & Banking*, 8(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Kencana (Prenada Media).
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar (3RD Ed.)*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Susanti, S., & Fahlevi, H. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Wilayah Aceh). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)* (Vol. 1).
- Yuniarti, D., Subiyakto, B., Adhitya, M., & Putra, H. (2020). *Economic Activities In Kuin Floating Market As A Learning Resource On Social Studies*. Retrieved From <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kss>
- Zahriyan, M. Z. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga* (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).

Declarations

Funding

Not applicable

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.